



**PENGELOLAAN DAN PENGAWASAN ZAKAT
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS

*Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Gelar Magister Hukum*

Oleh:

Yudha Putra Rivaldo

Nim. 2220113022

Pembimbing :

Dr. Yasniwati, S.H., M.H

Dr. Misnar Syam, S.H., M.H

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

PENGELOLAAN DAN PENGAWASAN ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN PESISIR SELATAN

(Yudha Putra Rivaldo, NIM.2220113022, 152 Halaman, Program Studi Magister
Hukum Universitas Andalas, 2024)

ABSTRAK

Zakat merupakan satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan bagi masyarakat muslim yang mampu. Masyarakat muslim yang mengeluarkan zakat disebut muzaki sedangkan masyarakat yang menerima zakat disebut mustahik, untuk mengkomodir pengelolaan zakat oleh Negara, Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Zakat membentuk Organisasi Pengelola Zakat yang disebut Badan Amil Zakat (BAZNAS) Pusat untuk tingkat nasional yang berkedudukan di ibu kota dan untuk daerah dibentuk BAZNAS Kabupaten/Kota. Untuk mempelajari lebih lanjut permasalahan dalam tesis ini adalah: 1). Bagaimana pengumpulan zakat yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan? 2). Bagaimana penyaluran zakat yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan? 3). Bagaimana pengawasan pengelolaan zakat terhadap BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan? Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris, bersifat deksripif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan mewawancarai BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan, Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, dan Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan serta menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan literatur hukum kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan melaksanakan pengumpulan zakat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pelaksanaan pengumpulan zakat harta diperoleh dari penghasilan ASN saja. 2). BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan melaksanakan penyaluran zakat terdiri dari penyaluran zakat konsumtif dan zakat produktif dengan membentuk 5 program kerja yaitu Pessel Cerdas, Pessel Religius, Program Kesehatan, Pessel Peduli dan Pessel Makmur. 3). Pengawasan terhadap pengelolaan zakat di Kabupaten Pesisir Selatan dilakukan dengan dua cara yaitu pengawasan secara internal dan eksternal. Pengawasan secara internal dilakukan oleh ketua dan wakil ketua BAZNAS kepada stafnya, pengawasan eksternal dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, Kementerian Agama, Akuntan Publik dan masyarakat, namun Pemerintah Daerah tidak melaksanakan fungsi pengawasan.

Kata Kunci : Pengelolaan, Pengawasan, BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan

MANAGEMENT AND CONTROL OF ZAKAT AT THE NATIONAL AMIL ZAKAT AGENCY IN PESISIR SELATAN REGENCY

*(Yudha Putra Rivaldo, SID. 2220113022, 152 Pages, Master of Law Studies
Program, University of Andalas, 2024)*

ABSTRACT

Zakat is one of the pillars of Islam that is mandatory for Muslim communities who can afford it. Muslim communities that issue zakat are called muzaki while communities that receive zakat are called mustahik. To accommodate zakat management by the State, the Indonesian Government through Law Number 23 of 2011 concerning Zakat Management and Government Regulation Number 14 of 2014 concerning Implementation of Zakat Management established a Zakat Management Organization, which is called the Central Zakat Amil Agency (BAZNAS) for the national level which is based in the capital city and for the regions the Regency/City BAZNAS is formed. To study further the problems in this thesis are: 1). How is zakat collected by BAZNAS Pesisir Selatan Regency? 2). How is zakat distributed by BAZNAS Pesisir Selatan Regency? 3). How is zakat management supervised by BAZNAS Pesisir Selatan Regency? This research is empirical juridical research, descriptive in nature using primary data obtained by interviewing BAZNAS Pesisir Selatan Regency, the Regional Government of Pesisir Selatan Regency, and the Ministry of Religion of Pesisir Selatan Regency as well as using secondary data obtained through library and legal literature studies and then analyzed qualitatively. . The results of the research show that: 1) BAZNAS Pesisir Selatan Regency carries out zakat collection directly and indirectly. The implementation of zakat collection on assets is obtained from ASN income only. 2). BAZNAS Pesisir Selatan Regency carries out zakat distribution consisting of the distribution of consumptive zakat and productive zakat by forming 5 work programs, namely Smart Pessel, Religious Pessel, Health Program, Caring Pessel and Prosperous Pessel. 3). Supervision of zakat management in Pesisir Selatan Regency is carried out in two ways, namely internal and external supervision. Internal supervision is carried out by the chairman and deputy chairman of BAZNAS for his staff, external supervision is carried out by the Pesisir Selatan Regency Regional Government, the Ministry of Religion, Public Accountants and the community, but the Regional Government does not carry out the supervisory function.

Keywords: *Management, Surveillance, BAZNAS Pesisir Selatan Regency*